

KURIKULUM

PELATIHAN TATA LAKSANA GANGGUAN PENGUNAAN NAPZA BAGI TENAGA KESEHATAN

DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL
Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

TIM PENYUSUN

Kurikulum pelatihan tatalaksana pemulihan ketergantungan
NAPZA di fasilitas pelayanan kesehatan

dr. Prasetiyawan, Sp.KJ (K)
dr.Imelda Indriyani Sp.KJ (K)
dr.Budi Raharjo.M.Epid.MARS
Ns. Andry Roy, S.Kep
Ns.Asep Hidayat , S.Kep
Rahmi Binarsih, S.Psi., Psikolog

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya buku “Kurikulum Pelatihan tatalaksana pemulihan ketergantungan NAPZA di fasilitas pelayanan kesehatan.” telah selesai disusun. Buku kurikulum pelatihan ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelatihan.

Pelatihan tatalaksana pemulihan ketergantungan NAPZA di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan manajemen pemulihan kepada pasien dengan masalah adiksi zat NAPZA pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Kami menyadari bahwa kurikulum pelatihan ini belum sempurna, untuk itu masukan dan kritikan sangat kami harapkan. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan kurikulum pelatihan ini.

Bogor, 5 April 2024



dr. Prasetiyawan, Sp.KJ (K)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	5
I. Tujuan.....	5
II. Kompetensi	5
III. Evaluasi Hasil Belajar	7
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN.....	8
LAMPIRAN	11
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	12
MASTER JADWAL	24
PANDUAN PENUGASAN	27
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	30
INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN	32

I. PENDAHULUAN.

Dampak penyebaran penyalahgunaan NAPZA sudah menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat yang menyangkut semua aspek kehidupan manusia baik medik, psikologik, dan sosial-budaya.

Program penanggulangan dan pencegahan NAPZA antara lain berupa kegiatan: Komunikasi-Informasi dan Edukasi (KIE), Terapi dan rehabilitasi telah berjalan cukup baik. Namun demikian program pelayanan, dukungan dan akses masih terbatas, khususnya program terapi dan rehabilitasi untuk rawat jalan maupun rawat inap.

Pelayanan Napza di RS membantu setiap orang untuk mendapatkan akses semua pelayanan, baik informasi, edukasi, terapi atau dukungan psikososial.

Dalam perkembangannya, kita optimis target itu dapat tercapai bila layanan kesehatan NAPZA dapat dijadikan komponen utama penanggulangan NAPZA. Layanan ini dapat dibangun di Rumah Sakit yang bersinergi

Untuk mendukung pelayanan NAPZA, khususnya pendekatan intervensi yang berkualitas, perlu adanya tenaga kesehatan yang profesional agar dapat mempersiapkan dan atau memberikan layanan NAPZA.

Dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada petugas kesehatan, perlu disiapkan tenaga yang terlatih dalam bidang Napza.

II. KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan tatalaksana pemulihan ketergantungan NAPZA di fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Teknik Screening dengan Menggunakan ASISST
2. Melakukan Teknik Asesmen Wajib Lapor & rehabilitasi medik
3. Melakukan Assesmen WHO Quality of Life
4. Melakukan Teknik Dasar Konseling Adiksi
5. Melakukan Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan gangguan penggunaan NAPZA
 - a. Psikiater/Dokter : Farmakoterapi & Psikoterapi
 - b. Perawat : Asuhan Keperawatan NAPZA
 - c. Psikolog : Konseling Pasangan dan Keluarga
6. Melakukan Manajemen Pemulihan

C. STRUKTUR KURIKULUM

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	Jml
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
	1. Kebijakan tentang Penanggulangan NAPZA di Indonesia	1			1
	2. Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA	1		2	3
	SUB TOTAL	2	0	2	4
B	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Teknik <i>Screening</i> dengan Menggunakan ASISST	1	1	4	6
	2. Teknik Assesmen Wajib Lapor & rehabilitasi <i>medik</i>	1	1	4	6
	3. <i>Assesment WHO Quality of Life</i>	1	1	4	6
	4. Teknik Konseling Dasar Adiksi	1	1	4	6
	5. Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan gangguan pengguna NAPZA	1	1	4	6
	a. Psikiater/Dokter : Farmakoterapi & Psikoterapi				
b. Perawat : Asuhan Keperawatan NAPZA					
c. Psikolog/Konselor Adiksi : Konseling Pasangan dan Keluarga					
6. Manajemen Pemulihan	1	0	4	5	
	SUB TOTAL	6	5	24	35
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. Anti Korupsi	2			2
	2. Komitmen Belajar (BLC)		2		2
	3. Rencana Tindak Lanjut		2		2
	SUB TOTAL	2	4		6
	TOTAL	10	9	26	45

Keterangan:

T = Teori; P = Praktik; 1 JPL @ 45 menit

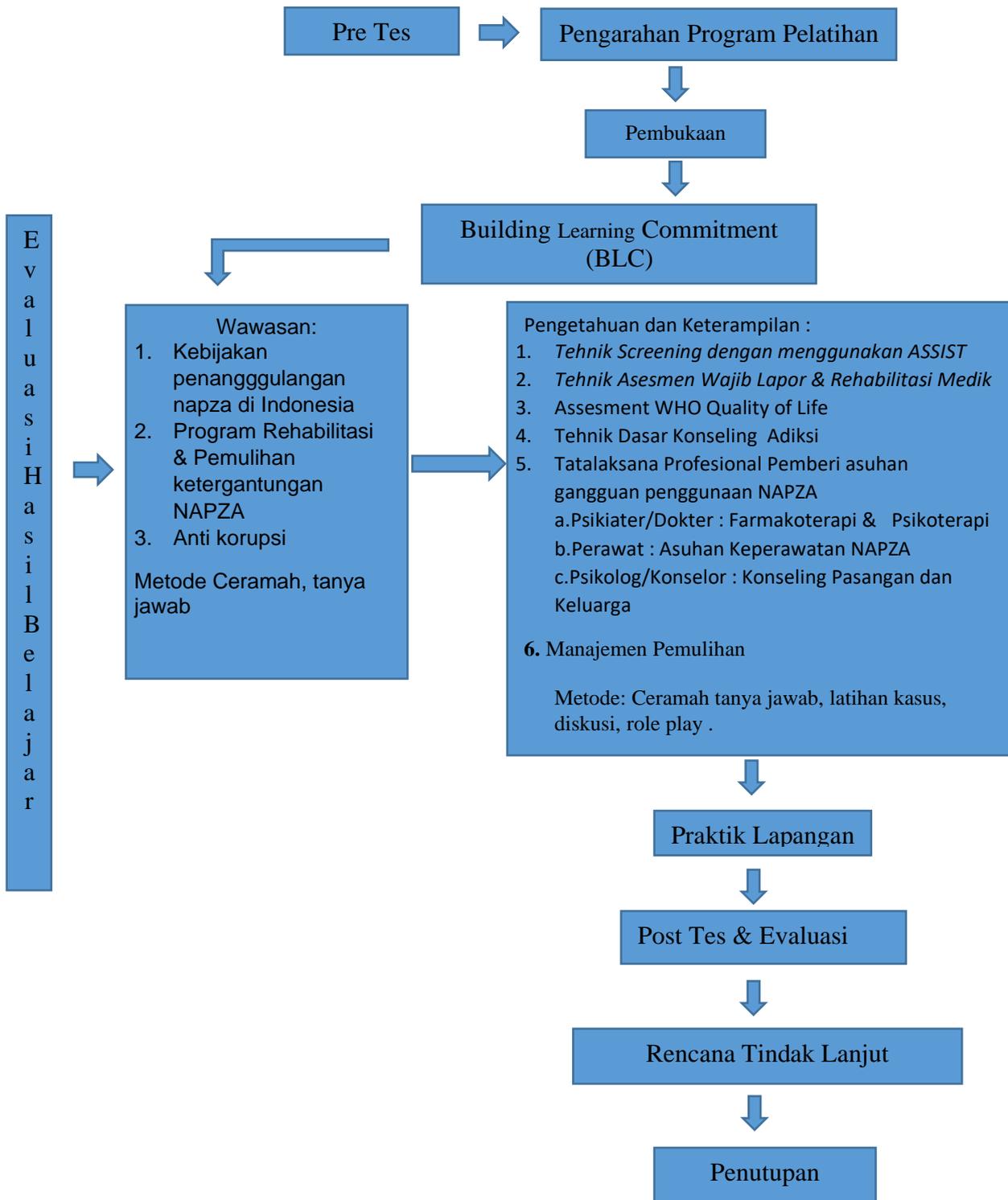
PL= Praktik Lapangan; 1 JPL @ 60 menit

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Penilaian pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test* dengan batas nilai lulus minimal 80 dengan bobot 40 %.
2. Nilai praktek lapangan dengan nilai minimal 85 dengan bobot 60 %. Nilai Post test dan nilai praktek lapangan apabila belum memenuhi nilai minimal maka dilakukan remedial 1 kali.

**BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan senbagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. Pre test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan Pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan penatalaksanaan Tatalaksana gangguan pengguna NAPZA bagi petugas kesehatan.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengarahan sekaligus pembukaan.
3. Penyematan tanda peserta.
4. Perkenalan peserta secara singkat.
5. Pembacaan doa.

C. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/instruktur tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
2. Perkenalan antara peserta dengan fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antara sesama peserta. kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, keuletiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara pelatih/instruktur, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian wawasan Setelah BLC,

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yakni:

1. Kebijakan penerapan penatalaksanaan Tatalaksana gangguan pengguna NAPZA bagi petugas kesehatan
2. Etik dan aspek legal penatalaksanaan Tatalaksana gangguan pengguna NAPZA bagi petugas kesehatan

E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok dan simulasi dengan kasus.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Teknik Screening dengan menggunakan ASSIST
2. Teknik Asesmen Wajib Lapor & Rehabilitasi Medik
3. Assesment WHO Quality of Life
4. Teknik Dasar Konseling Adiksi
5. Tatalaksana Profesional Pemberi asuhan gangguan penggunaan NAPZA
 - a. Psikiater/Dokter : Farmakoterapi & Psikoterapi
 - b. Perawat : Asuhan Keperawatan NAPZA
 - c. Psikolog/konselor : Konseling Pasangan dan Keluarga
6. Manajemen Pemulihan

F. Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk

G. Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajar yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
- Evaluasi penyelenggara evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya:

H. Penutupan Acara

Penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan Doa

LAMPIRAN

II. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPD. 1
Mata Pelatihan : Kebijakan tentang Penanggulangan Napza di Indonesia
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan nasional penanggulangan NAPZA di Indonesia
Waktu : 1 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
Hasil belajar : Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan tentang penanggulangan NAPZA di Indonesia

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebijakan nasional Penanggulangan NAPZA Di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan nasional program penanggulangan NAPZA 	<ul style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar tayangan LCD Laptop Sounsistem 	<p>Kebijakan Penanggulangan Gangguan Penggunaan NAPZA. Riza Sarasvita, PhD, Subdit Napza Direktorat Bina Kesehatan Jiwa Kemenkes RI</p>

Nomor : MPD.2
Mata Pelatihan : Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA
Deskripsi Mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas mengenai Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA Rawat Jalan dan Rawat Inap
Hasil belajar :Setelah mengikuti Mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA
Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta dapat: 1.Menjelaskan Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA Rawat Jalan 2.Menjelaskan Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA Rawat Inap	1. Program Pemulihan RehabilitasiKetergantungan NAPZA Rawat Jalan 2. Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan NAPZA Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan • LCD • Laptop • Soundsistem 	Program Rehabilitasi & Pemulihan Ketergantungan Napza di RSMM Standar Internasional untuk Rawatan Gangguan Penyalahgunaan NAPZA, United Nations Office on Drugs and Crime, Maret 2016

Nomor : MPI.1
Mata Pelatihan : Teknik *Screening* dengan Menggunakan ASISST
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang instrumen ASSIST, Teknik *Screening* dan Analisis hasil screening
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Instrumen ASSIST, melakukan screening dengan assist.
Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL: 4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Instrumen ASSIST 2. Melakukan Screening menggunakan Instrumen ASSIST 3. Melakukan analisa hasil screening 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen ASSIST 2. Teknik Screening menggunakan instrumen ASSIST 3. Analisis hasil screening 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Role Play (untuk screening dengan instrumen ASSIST) • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop • Soundisistem • Lembar Kasus • Panduan Role Play. • Instrumen ASSIST • Panduan Praktik Lapangan 	<p>Assist The Alcohol, Smoking and Substance Involvement Screening Test (ASSIST) Manual for use in primary car, WHO, 2010</p>

Nomor : MPI.2
Mata Pelatihan : Teknik asesmen wajib lapor & rehabilitasi medik
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Program wajib lapor, dan instrumen asesmen wajib lapor & rehabilitasi medik
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Teknis Asesmen *wajib lapor & rehabilitasi medik*
Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 4 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Program Wajib Lapor dan Rehabilitasi Medik Melakukan Pengisian instrumen Asesmen Wajib Lapor & rehabilitasi medik 	<ol style="list-style-type: none"> Wajib Lapor & Rehabilitasi Medik <ol style="list-style-type: none"> Wajib Lapor Rehabilitasi Medik instrumen Asesmen Wajib Lapor & Rehabilitasi medik <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan instrumen Cara Pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Bermain peran dengan kasus Diskusi kasus Role Play Latihan pengisian instrumen Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar tayangan LCD Laptop Soundsistem Flipchart Panduan bermain peran menggunakan kasus Lembar kasus untuk diskusi kasus Instrumen Wajib Lapor Panduan Praktek lapangan 	<p>Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor</p>

Nomor : MPI.3
Mata Pelatihan : Asesmen WHO Quality of Life
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Instrumen *WHO* Quality of Life,tehnik menggunakan Instrumen WHO QoL dan Analisa hasil asesmne WHO QoL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata pelatihan ini,peserta mampu melakukan asesmen WHO Quality of Life
Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1Jpl; PL = 4 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan tentang WHO QoL 2) Melakukan Asesmen menggunakan Instrumen WHO QoL 3) Melakukan analisa hasil Asesmen WHO QoL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. WHO QoL 2. Teknik Assesmen menggunakan instrumen WHOQoL 3. Analisa Hasil Assesmen WHO QoL 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tayangan • LCD • Laptop • Soundsistem • Lembar Kasus • Panduan Diskusi 	<p>Programme on Mental Health, WHOQoL User Manual, Division of mental Health and Prevention of Substance Abuse WHO, 1998</p> <p>https://www.who.int/tools/whoqol/whoqol-bref</p>

Nomor : MPI.4
Mata Pelatihan : Teknik Dasar Konseling Adiksi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar perubahan perilaku dan teknik konseling dasar adiksi,
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar perubahan perilaku dan konseling dasar adiksi
Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 4 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar perubahan perilaku 2. Menjelaskan konsep Konseling Dasar Adiksi 3. Melakukan teknik konseling dasar adiksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar perubahan perilaku 2. Konsep konseling dasar adiksi 3. Tahapan tehnik konseling dasar adiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Role Play dengan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop • Soundsistem • Lembar Kasus • Panduan Role Play 	<p>Pedoman Konseling Gangguan Penggunaan Napza bagi petugas Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI, 2010</p>

Nomor : MPI.5

Mata Pelatihan : Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan gangguan penggunaan NAPZA

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana profesional pemberi asuhan gangguan penggunaan NAPZA, pada:

- a. Psikiater & Dokter : Farmakoterapi & Psikoterapi
- b. Perawat: Asuhan Keperawatan NAPZA
- c. Psikolog: Konseling Pasangan dan Keluarga

Hasil Belajar: Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan mengenai Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan gangguan penggunaan Napza

Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 4 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:				
A. PPA Dokter 1.Melakukan Tatalaksana gangguan penggunaan NAPZA	1. Manajemen Pencegahan dan Tata laksana Gangguan Penggunaan NAPZA untuk Tenaga Kesehatan secara farmakologi 2. Manajemen Pencegahan dan Tata laksana Gangguan Penggunaan NAPZA untuk Tenaga Kesehatan secara Psikoedukasi.	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop • Soundsistem • Lembar kasus • Panduan diskusi kelompok • Panduan praktek lapangan • SOP 	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah kesehatan NAPZA 2021,Buku Pedoman Manajemen Pencegahan dan Tata laksana Gangguan Penggunaan NAPZA untuk Tenaga Kesehatan Kementerian kesehatan
B. PPA Perawat 1. Melakukan Asuhan Keperawatan NAPZA	1. Pengkajian Keperawatan NAPZA 2. Diagnosa Keperawatan NAPZA	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop 	NANDA,NIC NOC SDKI SIKI SLKI

	<p>3. Intervensi Keperawatan NAPZA 4. Implementasi Keperawatan NAPZA 5. Evaluasi Keperawatan NAPZA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Soundsistem • Lembar kasus • Panduan diskusi kelompok • Panduan praktek lapangan • SOP 	Buku pedoman
<p>c. PPA Psikolog</p> <p>1. Melakukan Konseling Pasangan dan Keluarga</p>	<p>1. Konseling Pasangan 2. Konseling Keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop • Soundsistem • Lembar kasus • Panduan diskusi kelompok • Panduan praktek lapangan • SOP 	<p>Canary, D. J., Stafford, L., & Semic, B. A. (2002). A panel study of the associations between maintenance strategies and relational characteristics. <i>Journal of Marriage and Family</i>, 64(May), 395–406. Geldard, K., & Geldard, D. (2011). <i>Konseling keluarga membangun relasi untuk saling memandirikan antar anggota keluarga</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>

Nomor : MPI.6
Mata Pelatihan : *Manajemen Pemulihan*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Model dan Komponen pemulihan,
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, mampu menjelaskan konsep manajemen pemulihan
Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 4 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Manajemen</p> <p>2. Mampu Melakukan manajemen pemulihan</p>	<p>1. Konsep Manajemen Pemulihan a. Definisi manajemen pemulihan b. Tujuan & Manfaat Manajemen Pemulihan c. Prinsip2 manajemen pemulihan d. Kriteria selesai program & indikator efektivitas</p> <p>2. Komponen dan Aktivitas manajemen pemulihan a. Komponen b. Aktivitas manajemen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar tayangan • LCD • Laptop • Soundsistem • Panduan Bahan diskusi 	<p>Pedoman Layanan, Terapi dan Rehabilitasi Komprehensif pada Penggunaan Napza Berbasis Rumah Sakit. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Jiwa, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan RI, 2010</p>

Nomor : MPP. 1
Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas mengenai komitmen belajar selama proses pelatihan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu memiliki komitmen belajar selama proses pelatihan.
Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti tujuan dan manfaat komitmen belajar 2. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 3. Merumuskan kesepakatan tentang harapan, kekhawatiran dalam mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 4. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan, kekhawatiran dalam mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Soundsistem • LCD • <i>Flip chart</i> • Spidol ▪ Panduan diskusi 	<p>Modul Membangun Komitmen Pembelajaran, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2015</p>

Nomor : MPP. 2

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas mengenai Anti Korupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Waktu : 2 Jpl (T = 1Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu: Menjelaskan tentang Anti Korupsi	<ol style="list-style-type: none">1. Semangat melawan korupsi2. Dampak korupsi,3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi4. Sikap antikorupsi.	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Soundsistem• LCD• <i>Flip chart</i>• Spidol• Panduan latihan	E-Learning Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI) Untuk Umum

Nomor : MPP. 3

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas mengenai rencana tindak lanjut pelatihan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Rencana Tindak Lanjut pelatihan

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu: 1.Menjelaskan tentang Rencana Tindak Lanjut	1.Pengertian RTL 2.Ruang lingkup RTL 3.Langkah langkah penyusunan RTL. 4.Penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Curah pendapat• Latihan menyusun RTL	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• Soundsistem• LCD• <i>Flip chart</i>• Spidol• Panduan latihan	Rencana Tindak Lanjut, dr. Erwinsyah, MH, 2019

JADWAL PELATIHAN TATALAKSANA NAPZA BAGI PETUGAS KESEHATAN

Hari ke 1

WAKTU	MATERI	T	P	PL	METODE	FASILITATOR
07.30 - 08.00	Pre Test					Administrator
08.00 - 08.45	Pembukaan					Ketua Pelaksana
08.45 - 09.00	Coffee Break					Panitia
09.00 - 10.30	Building Learning Commitment (BLC)		2			MOT
10.30 - 11.15	Kebijakan tentang Penngendalian Napza	1				PJB
11.15 - 12.00	Program Pemulihan Ketergantungan Napza	1				Fasilitator
12.00 - 13.00	Ishoma					Panitia
13.00 - 13.45	Teknik Screening dengan ASSIST	2				
13.00 - 14.30	Teknik Screening dengan ASSIST	2				Fasilitator
14.30 - 16.00	Simulasi Screening dengan ASSIST		3			Fasilitator
	Jumlah	6	3	0		

Hari ke 2

WAKTU	MATERI	T	P	PL	METODE	FASILITATOR
07.30 - 08.00	Refleksi					MOT
08.00 - 09.30	Anti Korupsi	1				Fasilitator
09.30 - 09.45	Istirahat					Panitia
09.45 - 10.30	Teknik Pengisian Asesmen Wajib Laporan & rehabilitasi medik	2				Fasilitator
10.30 - 12.00	<i>Teknik Pengisian Assesment Wajib Laporan & rehabilitasi medik</i>	2				Fasilitator
12.00 - 13.00	Ishoma					Panitia
13.00 - 14.30	Simulasi Teknik Pengisian Assesment Wajib Laporan & rehabilitasi medik		2	1		Fasilitator
14.30 - 15.15	Simulasi Teknik Pengisian Assesment		2	1		Fasilitator

	<i>Wajib Lapor & rehabilitasi medik</i>					
15.15 – 16.00	Konsep teori <i>WHO Quality of Life</i>	2				
	Jumlah	7	5	2		

Hari ke 3

WAKTU	MATERI	T	P	PL	METODE	FASILITATOR
07.30 - 08.00	Refleksi					MOT
08.00 – 09.30	Praktik Penggunaan Instrumen WHO QoL		2			Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat					Panitia
09.45 – 10.45	<i>Konsep Dasar Konseling Adiksi</i>	2				Fasilitator
10.45 – 11.45	<i>Konsep Dasar Konseling Adiksi</i>	2	2			Fasilitator
11.45 – 12.45	Simulasi <i>Tenik Dasar Konseling Adiksi</i>		1	1		
12.45 – 13.45	Ishoma					Panitia
13.45 – 14.45	Simulasi <i>Tenik Dasar Konseling Adiksi</i>		2	1		Fasilitator
14.45 – 15.45	Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan Napza	2				Fasilitator
	Jumlah	6	7			

Hari ke 4

WAKTU	MATERI	T	P	PL	METODE	FASILITATOR
07.30 - 08.00	Refleksi					MOT
08.00 – 08.45	Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan Napza	2	1			Fasilitator
08.45 – 10.15	Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan Napza	2	1			Fasilitator
10.15 - 10.30	Istirahat					Panitia
10.30 – 11.15	Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan Napza	1	1			Fasilitator
11.15 – 12.00	Manajemen Pemulihan	1	1			Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA					Panitia
13.00 – 13.45	Simulasi Manajemen Pemulihan		1			Fasilitator
13.45 – 14.00	Post Test					MOT

14.00 – 15.00	Evaluasi Penyelenggara					MOT
15.00 – 15.45	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1				MOT
15.45 – 16.15	Penutupan					Ketua Pelaksana
	Jumlah	7	5			

PANDUAN PENUGASAN

Tugas MPI 1. Latihan Pengisian Instrumen ASSIST

Tujuan: Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan pengisian instrumen ASSIST

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Peserta diberikan lembar instrumen ASSIST
2. Peserta dibentuk menjadi 10 kelompok kecil (tiap kelompok 3 peserta) dan tiap kelompok diberikan kasus yang harus diperankan.(5 menit)
3. Persiapan Role Play (5 menit)
 - a.Peserta membagi peran sebagai berikut :
 - -Peserta satu berperan menjadi pasien
 - -Peserta dua menjadi petugas yang akan melakukan pengisian instrument ASSIST
 - -Peserta ketiga menjadi observer dalam pelaksanaan pengisian instrumen
 - b.Peserta yang berperan sebagai pasien diberikan kasus untuk dipelajari
 - c.Peserta yang berperan petugas dan observer diberikan instrumen ASSIST
4. Pelaksanaan Role play ,(45 menit)
 - Petugas melakukan wawancara dan pemeriksaan dengan instrumen ASSIST (role play)
 - Masing Masing kelompok(semua anggota kelompok) melakukan analisis hasil screening dan membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil scoring
 - Petugas menjelaskan hasil analisis (scoring) dan Rencana tindak lanjut kepada pasien (role play)
5. Perwakilan 5 kelompok menyampaikan hasil role play (5x5menit =25 Menit)
6. Fasilitator memberikan umpan balik 10 menit

Tugas MPI 2. Latihan Pengisian Instrumen Assesment Wajib Lapor dan Rehabilitasi Medik

Tujuan: Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan pengisian instrumen Assesment wajib lapor dan rehabilitasi medik

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Peserta diberikan lembar instrumen Assesment wajib lapor dan rehabilitasi medik
2. Peserta dibentuk menjadi 10 kelompok kecil (tiap kelompok 3 peserta) dan tiap kelompok diberikan kasus yang harus diperankan. (5 menit)
3. Persiapan Role Play (5 menit)
 - a. Peserta membagi peran sebagai berikut :
 - Peserta satu berperan menjadi pasien
 - Peserta dua menjadi petugas yang akan melakukan pengisian instrument Assesment wajib lapor dan rehabilitasi medik.
 - Peserta ketiga menjadi observer dalam pelaksanaan pengisian instrumen
 - b. Peserta yang berperan sebagai pasien diberikan kasus untuk dipelajari
 - c. Peserta yang berperan petugas dan observer diberikan instrumen Assesment wajib lapor dan rehabilitasi medik.
4. Pelaksanaan Role play ,(60 menit)
 - Petugas melakukan wawancara dan pemeriksaan dengan instrumen Assesment wajib lapor dan rehabilitasi medik (role play)
 - Masing Masing kelompok(semua anggota kelompok) melakukan analisis hasil assesmen dan membuat rencana terapi
 - Petugas menjelaskan hasil assesmen (scoring dan Rencana tindak lanjut kepada pasien (role play)
5. Perwakilan 5 kelompok menyampaikan hasil role play (5x10menit =50 Menit)
6. Fasilitator memberikan umpan balik 20 menit

Tugas MPI 3. Role Play Pengisian Instrument WHO Quality of Life

Tujuan: Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan pengisian instrumen *WHO Quality of Life*

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Peserta diberikan lembar instrumen *WHO Quality of Life*.
2. Peserta dibentuk menjadi 10 kelompok kecil (tiap kelompok 3 peserta) dan tiap kelompok diberikan kasus yang harus diperankan. (5 menit)

3. Persiapan Role Play (5 menit)

a. Peserta membagi peran sebagai berikut :

- -Peserta satu berperan menjadi pasien
- -Peserta dua menjadi petugas yang akan melakukan pengisian instrument *WHO Quality of Life*.
- -Peserta ketiga menjadi observer dalam pelaksanaan pengisian instrumen

b. Peserta yang berperan sebagai pasien diberikan kasus untuk dipelajari

- c. Peserta yang berperan petugas dan observer diberikan instrument *WHO Quality of Life*.

4. Pelaksanaan Role play ,(60 menit)

- Petugas melakukan wawancara dan pemeriksaan dengan instrumen *WHO Quality of Life*. (role play)
- Masing Masing kelompok(semua anggota kelompok) melakukan analisis hasil assesmen dan membuat rencana terapi
- Petugas menjelaskan hasil assesmen (role play)

5. Perwakilan 5 kelompok menyampaikan hasil role play (5x10menit =50 Menit)

6. Fasilitator memberikan umpan balik 20 menit

Tugas MPI 4. Role Play Konseling Dasar Adiksi

Tujuan: Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan Konseling dasar adiksi

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Peserta diberikan lembar kasus
2. Peserta dibentuk menjadi 10 kelompok kecil (tiap kelompok 3 peserta) dan tiap kelompok diberikan kasus yang harus diperankan.(5 menit)
3. Persiapan Role Play (5 menit)

Peserta membagi peran sebagai berikut :

- Peserta kesatu berperan menjadi pasien dan diberikan kasus untuk dipelajari
- Peserta kedua menjadi petugas yang akan melakukan konseling dasar adiksi
- Peserta ketiga menjadi observer dalam pelaksanaan konseling

4. Pelaksanaan Role play ,(45 menit)

- a. Petugas melakukan wawancara dan pemeriksaan dengan instrumen ASSIST (role play)
- b. Masing Masing kelompok(semua anggota kelompok) melakukan analisis hasil screening dan membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil scoring

- c. Petugas menjelaskan hasil analisis (scoring) dan Rencana tindak lanjut kepada pasien (role play)
- 5. Perwakilan 5 kelompok menyampaikan hasil role play (5x5menit =25 Menit)
- 6. Fasilitator memberikan umpan balik 10 menit

Ketentuan Peserta, Pelatih, Penyelenggara dan Tempat penyelenggara:

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

- Psikiater/Dokter
- Perawat
- psikolog/Sarjana Psikolog/konselor adiksi
- Ditugaskan dari pimpinan
- Bersedia menjadi tenaga kesehatan pada layanan Napza
- Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam 1 (satu) kelas maksimal 30 orang

B. Pelatih/ Instruktur

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	1. Kebijakan nasional program penanggulangan NAPZA 2. Program Pemulihan Ketergantungan NAPZA	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional • Ketua Program Pemulihan • Menguasai materi
B	MATA PELATIHAN INTI	
	1. Teknik Screening dengan menggunakan ASSIST	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kesehatan yang telah mengikuti TOT/TPK yang dibuktikan dengan sertifikat. • Menguasai materi yang dilatihkan, baik dalam materi
	2. Tehnik Asesmen Wajib Lapor & Rehabilitasi Medik	
	3. Assesmen WHO Quality of Life	
	4. Tehnik Dasar Konseling Adiksi	

	5. Tatalaksana Profesional Pemberi Asuhan a.Psikiater/Dokter : Farmakoterapi & Psikoterapi b.Perawat : Asuhan Keperawatan NAPZA c.Psikolog/Konselor : Konseling pasangan & Keluarga	maupun keterampilan praktik. <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku • Dokter yang telah mengikuti TOT/TPK yang dibuktikan dengan sertifikat •
	6. Manajemen Pemulihan	
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara/ staff yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan dan dibuktikan dengan sertifikat
	2. Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara/ staff yang telah mengikuti pelatihan penyuluh anti korupsi dan dibuktikan dengan sertifikat dari KPK
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendali pelatihan dan dibuktikan dengan sertifikat

C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan memiliki kriteria berikut:

- Institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang sudah terakreditasi Kemenkes RI
- Memiliki sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Skill station

D. Sertifikasi

Sertifikat pelayihan diberikan kepada peserta dengan kehadiran minimal 90% dari total JPL dan mencapai nilai minimal yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.